

## EFEKTIVITAS PELAYANAN PERPUSTAKAAN DI DINAS KEARSIPAN KABUPATEN ENREKANG

Marsya Nabila Amir<sup>1\*</sup>, Abdul Mahsyar<sup>2</sup>, Hafiz Elfiansyah Parawu<sup>3</sup>

1. Ilmu Administrasi Negara, Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia
2. Ilmu Administrasi Negara, Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia
3. Ilmu Administrasi Negara, Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

### Abstract

*The aim of the research was to find out the form of achieving the target of the public library, to know the adaptability of the public library to know the form of job satisfaction from the public library and to know the form of the responsibility of the public library in the archives office of Enrekang district. The type of research used is a qualitative approach. The results of the research show that the effectiveness of library services at the Enrekang Regency Archives Service has been effective, but it cannot be said that it is running well because there are still several obstacles that have not been resolved. Judging from the achievement of targets, the equipment in the form of computers is still lacking in terms of quantity, the adaptation of the library has carried out socialization repeatedly, the work satisfaction of the library has worked optimally to achieve the target, responsibility has provided good service and conducted evaluation meetings to maximize service.*

**Keywords:** *effectiveness, service, library*

### Abstrak

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bentuk pencapaian target dari perpustakaan umum, mengetahui kemampuan adaptasi dari perpustakaan umum mengetahui bentuk kepuasan kerja dari perpustakaan umum serta mengetahui bentuk tanggung jawab perpustakaan umum di dinas kearsipan kabupaten Enrekang. Tipe penelitian yang di gunakan adalah pendekatan kualitatif Hasil penelitian menunjukkan bahwa Efektivitas Pelayanan Perpustakaan di Dinas Kearsipan Kabupaten Enrekang sudah efektif hanya saja belum dapat dikatakan berjalan dengan baik karena masih ada beberapa kendala yang belum di selesaikan. Dilihat dari pencapaian target, peralatan berupa komputer yang masih kurang dari segi jumlah, adaptasi pihak perpustakaan sudah melakukan sosialisasi berulang kali, kepuasan kerja pihak perpustakaan sudah bekerja dengan maksimal untuk mencapai target, tanggung jawab sudah memberikan pelayanan yang baik dan melakukan rapat evaluasi untuk memaksimalkan layanan.

**Kata kunci:** efektifitas, pelayanan; perpustakaan

---

\* marsya@gmail.com

## PENDAHULUAN

Perpustakaan sebagai salah satu lembaga pelayanan publik di era reformasi dan era digital ini, dituntut untuk dikelola lebih profesional. Oleh karena itu, kinerja pelayanan perpustakaan menjadi hal yang sangat penting guna menilai seberapa jauh layanan yang diberikan oleh perpustakaan dalam memenuhi harapan dan kepuasan masyarakat.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Enrekang adalah salah satu sumber yang diperlukan untuk mengajarkan kecerdasan dan kehidupan bernegara. Sertifikasi ini tertuang dalam amanat Undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan, bahwa dalam rangka meningkatkan kecerdasan kehidupan bangsa, perlu ditumbuhkan budaya gemar membaca melalui pengembangan dan pendayagunaan perpustakaan sebagai sumber informasi berupa karya tulis, karya cetak, dan karya rekam dan Undang-undang 43 Tahun 2009 tentang kearsipan.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan adalah titik fokus kantor ilmiah karena perpustakaan melalui aksesibilitas potensi aset karya ilmiah di dalamnya. Jika dimanfaatkan seluas-luasnya oleh daerah setempat, maka

akan menjadi kantor bagi lahirnya masyarakat terpelajar. Dengan cara ini, upaya untuk memperluas perpustakaan dan administrasi file harus terus ditumbuhkan dengan tujuan agar sumber data berkualitas komunitas dapat terus terpenuhi. Demikian juga dengan aksesibilitas masing-masing kantor untuk mendapatkan informasi di perpustakaan dan sejarah, dapat membangun kemampuan, efisiensi, dan karakter yang terhormat.

Perpustakaan adalah suatu lembaga yang terletak di suatu ruang yang memiliki kewajiban dan komitmen untuk memenuhi kebutuhan data klien melalui berbagai macam yang terkandung di dalamnya. Perpustakaan ini merupakan salah satu asosiasi yang memberikan data. Perpustakaan adalah suatu asosiasi yang menggilir dan mengawasi koleksi yang dimiliki oleh suatu asosiasi atau kantor, baik koleksi tercetak maupun koleksi rekaman yang diselesaikan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan data yang diharapkan oleh klien.

Melihat jumlah masyarakat yang memiliki keterbatasan informasi, keberadaan perpustakaan lokal sangat mendukung dalam memperluas aset daerah, sehingga dikembangkanlah salah satu jenis perpustakaan, khususnya perpustakaan umum.

Perpustakaan umum adalah perpustakaan yang bekerja pada instansi pemerintah di bawah perlindungan dan kewajiban kepala daerah (bupati). Kapasitas perpustakaan adalah menawarkan jenis bantuan kepada semua lapisan masyarakat dalam mendapatkan informasi tanpa menawarkan jenis bantuan yang kurang berhasil dan efektif.

Sehubungan dengan hal tersebut, perpustakaan umum di tuntut untuk memberikan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat perpustakaan tidak akan pernah terlepas dari pelayanan. Karena kepuasan masyarakat merupakan kesuksesan atau keberhasilan atas pelayanan yang telah diberikan. Akan tetapi, kenyataan yang sering kita temui di lapangan, perpustakaan umum masih jauh dari kepuasan masyarakat. Adanya masalah-masalah yang terjadi diantaranya koleksi, Sumber daya manusia, fasilitas, itu akan memperburuk keberadaan perpustakaan umum sebagai sarana memperoleh dan meningkatkan ilmu pengetahuan dengan pemberian pelayanan informasi kepada semua lapisan masyarakat. Keadaan yang sama juga dialami oleh perpustakaan Kabupaten enrekang.

Hal serupa juga dapat dilakukan oleh perpustakaan Kabupaten Enrekang, salah satu jenis perpustakaan terbuka yang merupakan jenis perpustakaan umum Kabupaten Enrekang dalam menyelesaikan latihannya, khususnya dukungan daerah telah berubah menjadi komitmen untuk menawarkan jenis bantuan yang sesuai kebutuhan daerah setempat dan terletak pada pemenuhan kebutuhan daerah setempat.

Tentunya dalam pelaksanaan pemberian pelayanan kepada masyarakat, tampaknya belum ada pilihan untuk memberikan pemenuhan kepada klien. Hal ini menjadi protes dari klien setempat terhadap koleksi buku di Dinas Perpustakaan Kabupaten Enrekang yang dianggap tidak melihat perkembangan logika, misalnya buku yang tersedia tidak sesuai dengan koleksinya. buku yang kami cari, perangkat mekanis, misalnya, komputer sangat tidak memadai tentang di mana kapasitas komputer untuk mencari, buku atau tulisan untuk daerah klien, di Kantor Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Enrekang tidak memberikan hadiah kepada staf perpustakaan terlatih, meskipun masih ada perwakilan terbatas yang memiliki bidang pekerjaan sesuai kemampuan instruktif.

Masalah pelayanan perpustakaan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan bersumber pada koleksi, SDM dan fasilitas yang menjadi penghalang atau hambatan dalam menawarkan jenis bantuan yang berkualitas. Dimana keadaan sekarang ini juga mempengaruhi minat masyarakat yang menggunakan pelayanan perpustakaan di dinas perpustakaan dan kearsipan Kabupaten Enrekang, untuk keadaan ini ditunjukkan dengan jumlah individu yang menggunakan pelayanan perpustakaan dari tahun ke tahun jumlahnya semakin berkurang, perpustakaan terkomputerisasi dibawa oleh pelayanan yang mereka temukan tidak sesuai dengan sistem perpustakaan yang sebenarnya.

SDM koperasi spesialis berdampak pada pelayanan yang diberikan. Kondisi SDM pada dinas kearsipan dan Perpustakaan di Kabupaten Enrekang sejauh jumlah dan kualitasnya masih rendah. Sehingga dari terbukanya permasalahan tersebut, tentunya menjadi masukan bagi perpustakaan tingkat lanjut Perda Enrekang terkait dengan permasalahan tersebut untuk memiliki pilihan dengan menuruti keinginan dan segala permintaan daerah serta diakui dengan menawarkan jenis bantuan yang berkualitas bagi masyarakat area lokal.

Oleh karena itu, pihak pengelola perpustakaan dan kearsipan Kabupaten Enrekang harus berusaha membunuh citra negatif daerah setempat untuk menuruti keinginan dan segala permintaan daerah.

Asrifah (2018) dengan judul “Efektivitas Pelayanan Perpustakaan Keliling Di Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Kabupaten Kubu Raya” Berdasarkan hasil peneliti yang dilakukan secara keseluruhan dapat ditarik beberapa kesimpulan (1) Dengan adanya kegiatan pelayanan perpustakaan keliling, petugas mampu dapat menjalankan tujuannya dalam efektivitas amengembangkan minat dan baca kabupaten Kubu Raya walaupun dari layanan belum sepenuhnya tercapai. Dengan kerja sama menjalin hubungan yang baik juga dapat membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh petugas dalam pelayanan perpustakaan keliling, Dilihat keaktifan para pemustaka dari jumlah kunjung di kecamatan Sungai Raya, perpustakaan keliling di kecamatan Sungai Raya sudah cukup efektif; (2) Dilihat dari kendala yang dihadapi Perpustakaan keliling melayani beberapa kabupaten Kubu Raya seperti di kecamatan Sungai Raya, Sungai Kakap, Ambawang dan Rasau Jaya, ada beberapa kendala yang dihadapi saat pelayanan perpustakaan

keliling seperti jalan yang rusak, cuaca yang kurang mendukung dan masih banyak lainnya. Namun, perpustakaan keliling ini dalam menjalankan tugasnya tidak selalu sesuai dengan yang diharapkan, terkadang ada masalah yang muncul, Upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala perpustakaan keliling adalah dengan melakukan observasi dan membuat perjanjian dengan pihak sekolah agar lebih mempermudah dalam menjalan pelayanan perpustakaan keliling, petugas juga berkerja sama dengan pihak sekolah untuk mengatasi kendala agar para siswa-siswi tertib dalam mengambil bahan pustaka dan tidak. Saran Dari beberapa kesimpulan diatas, peneliti juga memberikan beberapa saran untuk dijadikan pertimbangan perpustakaan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kubu Raya dalam meningkatkan efektivitas pelayanan perpustakaan keliling. (1) Mengenai koleksi fiksi maupun non fiksi perpustakaan keliling di Dinas Kearsipan dan perpustakaan Kabupaten Kubu Raya sebaiknya memperbaharui koleksi fiksi, agar anak-anak tidak bosan dengan koleksi yang saat ini yang sudah disediakan perpustakaan keliling, selain untuk anak-anak sebaiknya ditambah untuk koleksi anak remaja (SMP/SMA) agar lebih tertarik dengan

layanan perpustakaan keliling. (2) Perlu diadakan pelatihan mendongeng bagi petugas pelayanan perpustakaan keliling agar dalam pelayanan pemustaka tidak bosan selain itu diadakan stroy telling saat kunjungan di SD dan TK. (3) Perlu mengadakan kerja sama dengan provinsi dan tenaga ahli yang bisa memberikan arahan tentang story telling atau yang mampu mengembangkan kegiatan anak-anak untuk mengembangkan minat baca dan kegiatan layanan perpustakaan keliling. (4) Mengenai fasilitas yang disediakan perpustakaan keliling 8 perlu diadakan permainan dan alat bercerita dan penambahan kursi, karpet agar pemustaka lebih tertarik dan merasa nyaman. (5) Dengan penambahan sarana dan prasarana dapat menarik para pemustaka untuk perkujung dan keefektifas.

Sudarmin (2018), dengan judul “Optimilasi Pelayanan Perpustakaan Pada Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Enrekang” Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada Optimalisasi Pelayanan Perpustakaan Pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Enrekang dapat dilihat pada indikator-indikator berikut ini yaitu 1. Pelayanan perpustakaan yang berorientasi kepada pemustaka Dispustaka telah melakukan

secara optimal dimana Perpustakaan Kabupaten Enrekang telah menyiapkan sarana dan prasarana seperti ruang baca yang cukup representatif aman dan nyaman serta bahan bacaan yang update sesuai kemajuan iptek serta sarana internet yang dapat diakses oleh pemustaka. 2. Penerapan tata cara pelayanan perpustakaan sesuai dengan standar perpustakaan nasional telah dilakukan secara optimal dengan menyiapkan sarana dan prasarana yang membuat pemustaka menjadi betah seperti kursi yang empuk, meja baca yang luas, fasilitas computer yang memadai dan kapasitas internet yang lebih besar. 3. Pengembangan layanan perpustakaan sesuai dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah dilakukan secara optimal oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Enrekang, dimana perpustakaan ini telah mengembangkan aplikasi SLIM dimana aplikasi ini sudah terintegrasi dengan perguruan-perguruan 146 tinggi lainnya dan lebih memudahkan kepada pemustaka untuk mencari koleksi buku-buku yang ada dipergustakaan. 4. Pengembangan layanan perpustakaan melalui pemanfaatan sumber daya telah berjalan dengan baik, dengan memberikan pelatihan dan pendidikan tentang keperpustakaan dengan pengembangan

bakat dan minat pemustaka juga dikembangkan dengan menyediakan ruang menulis diinternet yakni web blog. 5. Penyelenggaraan layanan perpustakaan sesuai dengan standar nasional sudah dilakukan dengan optimal dengan mengikutsertakan tenaga perpustakaan dalam pendidikan dan pelatihan (Diklat) pegawai, mengikutsertakan tenaga perpustakaan dalam kursus-kursus dan sejenisnya dan mengikutsertakan tenaga perpustakaan dalam pendidikan professional misalnya untuk menambah kemampuan bahasa computer dan teknologi informasi lainnya. 6. Kerjasama layanan perpustakaan Kabupaten Enrekang telah dilakukan secara optimal dimana perpustakaan kabupaten enrekang tersebut telah mengintegrasikan dengan mengadakan pertemuan-pertemuan dengan beberapa Perpustakaan sekolah, perguruan tinggi dan desa yang ada di beberapa Kecamatan yang ada di kabupaten Enrekang. Dan juga melakukan kerjasama dengan mitra program perpuseru (coca-cola foundation). 7. Layanan perpustakaan secara terpadu dilaksanakan melalui jejaring telematika pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan 147 Kabupaten Enrekang belum optimal dimana kurangnya tenaga yang ada di perpustakaan membuat layanan

seringkali mengalami kendala. Termasuk belum adanya pelatihan penanganan sistem digital yang disediakan untuk pengelola perpustakaan.

Menurut Undang-Undang Nomor 43 tahun 2007 tentang perpustakaan, menjelaskan bahwa perpustakaan umum adalah perpustakaan yang diperuntukkan bagi masyarakat luas sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat tanpa membedakan umur, jenis kelamin, suku, ras, agama, dan juga status sosial-ekonomi. Perpustakaan umum akan menjadi perpustakaan yang memiliki tugas melayani semua lapisan masyarakat dengan sedikit memperhatikan tingkat dewasa, sosial dan instruktif (Ibrahim, 2014: 39).

Perpustakaan adalah satuan kerja pada suatu instansi atau instansi tertentu yang menaungi bahan pustaka, baik berupa buku maupun bukan dalam rangka buku (non materi) yang disusun dengan sengaja menurut pedoman tertentu agar dapat dimanfaatkan sebagai sumber mata air. data oleh setiap klien (Ibrahim, 2008).

Perpustakaan terdiri dari beberapa macam, yaitu perpustakaan sekolah khusus, perpustakaan perguruan tinggi, perpustakaan umum, perpustakaan luar biasa dan perpustakaan umum. Perpustakaan umum adalah

perpustakaan yang dikoordinasikan oleh aset terbuka yang sepenuhnya ditujukan untuk melayani populasi secara keseluruhan (Almah, 2012: 9-10).

Pelayanan perpustakaan adalah salah satu latihan mendasar di setiap perpustakaan. Pelayanan ini merupakan latihan yang langsung berhubungan dengan wilayah setempat, sekaligus menjadi indikator kemajuan tugas perpustakaan. Dengan cara ini, dari area kerja bantuan, gambaran perpustakaan tanpa henti akan tumbuh, sehingga semua kegiatan perpustakaan akan dipandu dan dipusatkan di sekitar bagaimana menawarkan dukungan besar seperti yang diinginkan oleh area lokal klien. Bantuan yang besar adalah salah satu yang dapat memberikan perasaan senang dan puas kepada klien perpustakaan yang dikatakan telah berbuah ketika menawarkan jenis bantuan yang kuat dan produktif telah mampu.

## **METODE**

Adapun jenis dan tipe dalam penelitian ini yang digunakan oleh penulis adalah: Jenis penelitian yang digunakan merupakan kualitatif, dimana penelitian ini bersifat deskriptif serta cenderung memakai analisis. Tipe penelitian yang digunakan merupakan tipe penelitian deskripsi kualitatif.

Penelitian deskriptif yaitu cara memahami sebuah permasalahan yang sedang terjadi dengan menggunakan metode wawancara, pengamatan langsung dan dokumentasi. Adapun tujuan penelitian deskriptif kualitatif ini ialah guna membuat uraian akurat mengenai fakta-fakta lapangan.

Peneliti mengembangkan penelitian ke informan lainnya, begitu seterusnya sampai peneliti dianggap cukup mendapatkan informasi yang dibutuhkan, proses penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu, pengambilan sampel berdasarkan penilaian dari peneliti mengenai siapa-siapa saja yang pantas untuk dijadikan sampel, oleh karena itu agar tidak sangat objektif, peneliti harus punya latar belakang pengetahuan tertentu mengenai sampel dimaksud agar peneliti benar-benar bisa mendapatkan sampel yang sesuai dengan persyaratan atau tujuan dari peneliti (memperoleh data yang akurat).

Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui hasil pengamatan langsung pada obyek penelitian. Observasi merupakan mekanisme kompleks dalam proses penelitian, dimulai dari penyusunan perencanaan yang dilakukan secara sistematis, mengunjungi kantor yang menjadi objek

penelitian yang dilakukan dapat dibuktikan keasliannya (validitasnya).

Teknik wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan secara lisan yaitu tanya jawab secara langsung antara penanya dan informan. Proses pengumpulan data dengan teknik wawancara mendalam yang dilakukan peneliti dengan mempersiapkan bahan wawancara terlebih dahulu, berupa kuesioner yang berisikan sekumpulan pertanyaan mendasar yang nantinya akan berkembang dalam wawancara. Dalam proses wawancara biasanya akan menimbulkan pertanyaan-pertanyaan berlanjut.

Teknik dokumentasi ini menggunakan cara mengumpulkan data-data yang sudah ada, pengumpulan data yang dilakukan dengan metode mengumpulkan dokumen-dokumen yang ada.

Diperlukan analisis data dalam penelitian agar mengetahui sebuah permasalahan dan mendapatkan sebuah solusi. Terdapat tiga teknik yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teknik analisis data, sebagai berikut.

Mereduksi data adalah kegiatan merangkum, memilih hal-hal penting, focus pada hal-hal penting dan mencari tema dan pola. Dari reduksi data



tersebut maka dapat memberikan gambaran yang akan mempermudah dalam sebuah proses pengumpulan data yang diperlukan.

Penyajian data yang dilakukan setelah reduksi data ialah melakukan uraian kalimat singkat dan tersusun. Penyajian data ini akan mempermudah dalam menangani masalah yang terjadi.

Penarikan kesimpulan ini merupakan hasil penelitian yang akan menjawab fokus penelitian berdasarkan analisis data. Kesimpulan ini disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman dalam kajian penelitian.

Dalam kajian Raco, (2018) masuk akal bahwa data penelitian kualitatif umumnya berupa teks, foto, cerita, gambar dan bukan dalam kerangka pemikiran perkiraan sementara. Informasi dikumpulkan ketika tujuan dan motivasi di balik pemeriksaan jelas dan lebih jauh lagi ketika sumber informasi, untuk menjadi saksi atau anggota tertentu, telah dikenali, dicapai dan telah memperoleh dukungan atas keinginan mereka untuk memberikan data yang diperlukan.

Salah satu cara yang digunakan oleh peneliti dalam pengujian kredibilitas data adalah dengan triangulasi. Triangulasi dapat di katakana sebagai pengecekan, pengujian

data dari berbagai sumber-sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil Penelitian di Dinas Perpustakaan dan kearsipan kabupaten enrekang sudah efektif banyak saja belum dapat dikarakan berjalan dengan baik karna masih ada beberapa hal yang belum diselesaikan dilihat dari peralatan berupa computer yang masih kurang dari segi jumlah. Penelitian ini terkait dengan pencapaian target, kepuasan kerja dan tanggung jawab dari pelayanan perpustakaan di Dinas Kearsipan Kabupaten Enrekang.

### **Pencapaian Target**

Menurut Tangkilisan (2005); pencapaian target disini di artikan sejauh mana target dapat di tetapkan dalam organisasi dapat terealisasikan dengan baik Hal ini dapat di lihat sejauh manapelaksanaan tujuan organisasi dalam mencapai tujuan target sesuai dengan tujuan yang telah di tetapkan. Maka dalam hal ini, agar pencapaian suatu tujuan akhir semakin terjamin, dibutuhkan pentahapan, baik itu dalam segi pentahapan pencapaian untuk bagian bagiannya maupun pentahapan dari segi periodisasinya.

Selanjutnya dapat di simpulkan terkait aspek pencapaian target dengan apa yang di uraikan di atas yang kemudian di kombinasikan dengan hasil observasi selama di lapangan dapat di ketahui bahwa dari pihak perpustakaan sudah terjangkau pemustaka sebanyak mungkin sehingga pelayanan yang ditawarkan bias bermamfaat bagi masyarakat umum tentunya untuk meningkatkan indeks literasi minat masyarakat dan juga memberikan berbagai pengalaman terutama untuk mempermudah masyarakat dalam menjangkau yang dibutuhkan dan juga melakukan promosi ,sosialisasi langsung ke masyarakat yang jika di sesuaikan dengan teori tangkilisan (2005) dalam hal ini penulis menyimpulkan bahwa pencapaian target secara umum telah di lakukan dengan evisien, hanya saja di perpustakaan umum tersebut hanya memiliki beberapa computer saja apabila ada banyak orang yang datang maka pasti ada beberapa yang tidak mendapatkan computer kosong.

### **Adaptasi**

Menurut tangkilisan (2005); adaptasi yaitu keberhasilan suatu organisasi di lihat dari sejauh mana organisasi dapat menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi baik

dari dalam organisasi maupun luar organisasi

Selanjutnya dapat di simpulkan terkait dengan aspek adaptasi yang kemudian di kombinasikan dengan hasil observasi selama di lapangan dapat di ketahui bahwa pihak perpustakaa di kabupaten enrekang sudah membangun nuansa kekeluargaan seperti dalam sebuah organisasi tentu juga melakukan diskusi dan kerja sama dalam menyelesaikan sebuah topic atau bidang pekerja dan tidak ada masalah atau kendala terhadap sesame pegawai.

Berdasarkan hasil adaptasi yang di paparkan di atas berdasarkan dengan teori tangkilisan (2005) adaptasi dalam hal ini terfokus pada sosialisasi yang di lakukan oleh pihak perpustakaan dalam memberikan pemahaman dasar tentang perpustakaan.

### **Kepuasan Kerja**

Menurut Tangkilisan (2005); kepuasan kerja yaitu suatu kondisi yang dirasakan oleh seluruh anggota organisasi mampu memberikan kenyamanan dan motivasi bagi peningkat kinerja organisasi. Yang menjadi elemen ini adalah antara pekerja dan kesesuaian imbalan atau insentif yang di berlakukan bagi anggota organisasi yang berprestasi dan

telah melakukan pekerjaan melebihi beban kerja yang ada.

Selanjutnya dapat di simpulkan terkait kepuasan kerja dengan apa yang di uraikan di atas yang kemudian di kombinasikan dengan hasil observasi selama di lapangan dapat di ketahui bahwa untuk mencapai suatu kepuasan kerja yaitu memberikan pelayanan yang baik dan maksimal dan selalu berusaha bagaimana orang yang berkunjung membawa nilai yang bermamfaat. Yang jika di sesuaikan dengan teori tangkilisan (2005) maka penulis menyimpulkan bahwa apa yang di lakukan oleh perpustakaan tersebut sudah efisien di lihat dari hasil yang telah di capai, dan juga pihak dari perpustakaan sudah bekerja dengan maksimal sesuai dengan waktu yang di berikan di Dinas Perpustakaan Kabupaten Enrekang.

### **Tanggung Jawab**

Menurut Tangkilisan (2005) Tanggung jawab, organisasi dapat melaksanakan mandat yang telah diembanyasesuai dengan ketentuan yang dibuat sebelumnya, dan bias menghadapi serta menyelesaika masalah yang terjadi dengan dengan pekerjaannya. Selanjutnya dapat di simpulkan terkait tanggung jawab dengan apa yang di uraikan di atas yang

kemudian di kombinasikan dengan hasil observasi selama di lapangan dapat di ketahui pihak perpustakaan sudah sepenuhnya bertanggung jawab dan memberikan pelayanan yang baik melakukan rapat evaluasi untuk memaksimalkan layanan dan melakukun dengan penuh tanggung jawab yang di berikan pada pekerjaanya.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai Efektivitas Pelayanan Perpustakaan di Dinas Kearsipan Kabupaten Enrekang.

Pencapaian target, di ketahui bahwa Masalah pelayanan perpustakaan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan bersumber pada koleksi, SDM dan fasilitas yang menjadi penghalang atau hambatan dalam meningkatkan minat baca masyarakat, olehnya itu dinas kearsipan dan perpustakaan melakukan sosialisasi kepada masyarakat dengan tujuan memperbanyak SDM yang memiliki minat baca yang tinggi, memperadakan peralatan berupa komputer demi kenyamanan dan keefisienan perpustakaan, dan kemudian memperbanyak koleksi untuk mempermudah pustakawan untuk mencari apa yang diinginkan.

Adaptasi, pihak perpustakaan umum telah melakukan sosialisasi berulang kali untuk meningkatkan minat baca masyarakat dan memajukan pengetahuan masyarakat tentang teknologi, dengan cara memperkenalkan perpustakaan kepada masyarakat. Kepuasan Kerja dari pihak perpustakaan sudah sudah bekerja dengan maksimal untuk mencapai target dilakukan sesuai dengan waktu yang di berikan di dinas perpustakaan umum.

Tanggung Jawab, pihak perpustakaan sudah sepenuhnya bertanggung jawab dan memberikan pelayanan yang baik juga melakukan rapat evaluasi untuk memaksimalkan layanan dan melakukan dengan penuh tanggung jawab yang di berikan pada pekerjaanya.

## REFERENSI

- Asrifah, A. A., & Amir, A. (2018). Efektivitas Pelayanan Perpustakaan Keliling Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Kabupaten Kubu Raya. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 7(9).
- Almah, H. (2012). *Pemilihan Dan Pengembangan Koleksi Perpustakaan*. Makassar: Alauddin University Press.
- Ibrahim, A. (2014). *Pengantar Ilmu Perpustakaan dan Kearsipan*. Makassar: Alauddin University Press.
- Indrawijaya, A. I. (2005). *Teori, Perilaku, dan Budaya* (Cet 1). Bandung: Refika Aditama. [Https//Library.Unismuh.Ac.Id](https://Library.Unismuh.Ac.Id)
- Izzaty, M., & Nelisa, M. (2015). Efektivitas Layanan Perpustakaan di Kantor Arsip Perpustakaan Kota Payakumbuh. *Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, 4(1), pp. 160-166.
- Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia. (2009). UU RI Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan. Jakarta: Tamita Utama.
- Kolter. (1994). *Marketing Management*. Englewood Cliffs: Prentice Hall.
- Peraturan Undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan.
- Peraturan Undang-undang Nomor 43 Tahun 2009 Tentang Kearsipan.
- Rahayuningsih, F. (2007). *Pengelolaan Perpustakaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Raco, J. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Silvianis, R., & Riau, U. (2013). Efektivitas Organisasi Dalam Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur di Desa Sotol Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan Tahun 2011-2013. *Jom Fisip*, 2, pp. 1-14.
- Sudarmin (2018) *Optimilasi Pelayanan Perpustakaan Pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Enrekang* (Skripsi, STIA LAN Makassar, Makassar).
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, E. (2011). *Budaya Organisasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Groub.